

Budidaya Tanaman Daun Bawang Menggunakan Polybag di Pesantren Alam Cibodas Desa Nagrog

Gina Giftia Azmiana Delilah¹ Ghina Rahmannisa² Bela Savitri³ Lailatul Farhah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e- mail: ginagiftia@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rahmannisaghina@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: airikei123@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Lailatulfarhah001@gmail.com

Abstrak

Artikel jurnal ini membahas penerapan teknik budidaya daun bawang (*Allium fistulosum* L.) menggunakan polybag di Pesantren Alam Cibodas, Desa Nagrog. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi budidaya dalam ruang terbatas serta memberikan contoh praktik pertanian yang ramah lingkungan dan ekonomis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang mencakup survei lapangan, analisis data, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan polybag efektif dalam mengoptimalkan ruang, meningkatkan hasil panen, dan mendukung pengembangan UMKM pesantren. Artikel ini berpotensi memberikan panduan praktis bagi pelaksana pertanian di lahan terbatas dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai teknik budidaya yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Budidaya berkelanjutan, Bawang Daun, Polybag

Abstract

*This journal article discusses the application of leek (*Allium fistulosum* L.) cultivation techniques using polybags at the Alam Cibodas Islamic Boarding School, Nagrog Village. The aim of this research is to increase cultivation efficiency in limited space and provide examples of agricultural practices that are environmentally friendly and economical. The method used is a qualitative method which includes field surveys, data analysis and interviews. The research results show that the use of polybags is effective in optimizing space, increasing harvest yields, and supporting the development of Islamic boarding school MSMEs. This article has the potential to provide practical guidance for agricultural implementers on limited land and increase public awareness regarding sustainable cultivation techniques.*

Keywords: Sustainable cultivation, Scallions, Polybags

A. PENDAHULUAN

Daun bawang (*Allium fistulosum L.*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sering digunakan dalam berbagai masakan, menjadikannya komoditas penting dalam pasar lokal. Selain itu, daun bawang juga memiliki kandungan gizi yang tinggi, sehingga sangat disukai oleh setiap orang. Untuk setiap 100 g bawang daun terdapat kalori (kal) sebesar 29,0 kkal; protein (g) 1,8 g lemak; 0,4 g karbohidrat; 6,0 g serat; 0,9 g; 0,5 mg kalsium; 35,0 mg fosfor; 38,0 mg zat besi; 3,20 SI vitamin A; 910,0 SI thiamin; 0,08 mg riboflavin; 0,09 mg niasin; 0,60 mg vitamin C; dan 48,0 mg nikotinamid.¹

Di samping itu, daun bawang juga memiliki beberapa keuntungan agronomis, seperti pertumbuhan yang relatif cepat dan perawatan yang sederhana. Salah satu metode budidaya yang dapat meningkatkan efisiensi dan hasil panen adalah dengan menggunakan polybag. Teknik budidaya dengan menggunakan polybag memberikan sejumlah keuntungan, seperti menghemat ruang dan tempat penanaman, Meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar, serta kemudahan dalam pengendalian hama dan penyakit.²

Teknik budidaya daun bawang menggunakan polybag dimulai dengan pemilihan polybag yang tepat. Polybag biasanya tersedia dalam berbagai ukuran, namun ukuran yang umum digunakan untuk daun bawang adalah polybag berdiameter 20-30 cm. Polybag ini diisi dengan campuran media tanam yang terdiri dari tanah, kompos, dan bahan organik lainnya. Campuran media tanam ini dirancang untuk menyediakan nutrisi yang optimal dan memastikan drainase yang baik, sehingga menghindari genangan air yang dapat menyebabkan pembusukan akar.³

Pesantren Alam Cibodas yang terletak di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, telah menerapkan metode budidaya daun bawang menggunakan polybag untuk memaksimalkan hasil dalam ruang yang terbatas. Inisiatif ini untuk memberikan edukasi juga kepada masyarakat mengenai teknik pertanian yang efisien. Metode ini

¹ Cahyono, Seri Budidaya Bawang Daun, (Yogyakarta: Kanisius, 2011)

² Setiawan, Sakina Rakhma Diah, "Keuntungan Menanam Sayuran di Polybag Apa Saja", Kompas.com, <https://www.kompas.com/homey/read/2023/06/14/203100176/keuntungan-menanam-sayuran-di-polybag-apa-saja-?page=2>.(diakses pada 10 September 2024)

³ Hadi, S & Setiawan, B. "Teknik Budidaya Tanaman Daun Bawang dengan Media Polybag." *Jurnal Pertanian Modern*, no. 2 (2021): 45-53.

diharapkan dapat menjadi contoh praktik pertanian yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan hasil panen daun bawang dengan menerapkan metode budidaya yang hemat ruang, menjadi contoh praktik pertanian yang ramah lingkungan dan ekonomis, dan Memanfaatkan ruang terbatas secara optimal dengan teknik polybag, sehingga dapat diterapkan di area yang memiliki keterbatasan lahan.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, salah satunya yaitu metode observasi.⁴ Observasi digunakan karena memungkinkan pengamatan langsung terhadap proses penanaman daun bawang menggunakan polybag dan kegiatan ini juga sekaligus mendukung pengembangan UMKM Pesantren. Dengan mengamati kegiatan ini secara langsung, kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks sosial, budaya, dan geografis yang relevan. Hasil dari pengamatan ini dapat memberikan wawasan yang berguna baik dilingkungan pesantren maupun masyarakat sekitar. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendetail tentang interaksi sosial dan dampak kegiatan ini terhadap hubungan antar individu dalam Masyarakat.⁵

Program kerja ini memiliki tujuan yang kuat, yaitu untuk melakukan budidaya tanaman daun bawang yang lebih efisien dengan teknik polybag. Kegiatan penanaman daun bawang ini bekerjasama dengan takmir masjid Annajah Attanusi yang tempatnya satu lingkungan dengan Pesantren Alam Cibodas. Penanaman daun bawang akan dilakukan di halaman belakang masjid Annajah Attanusi. Kegiatan ini juga diikuti oleh beberapa masyarakat sekitar.

Harapannya, kegiatan ini dapat terus berjalan sehingga dapat dirasakan dampak positifnya berupa peningkatan pendapatan yang juga akan meningkatkan perekonomian UMKM Pesantren serta pemasaran hasil panen dapat memperkuat jaringan lokal dan membuka peluang kerja sama dan jika penanaman daun bawang ini berhasil dan dikelola dengan baik, dapat menjadi model yang dapat diikuti oleh

⁴ Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)

⁵ Manzilati, Asfi, Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi (Malang: UB Press, 2017)

lembaga lain, serta memperluas dampak positif dan memberikan inspirasi untuk inovasi serupa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program kelompok 219 Nagrog berupa budidaya tanaman daun bawang menggunakan polybag di Pesantren Alam Cibodas yaitu dimulai pada tanggal 15 Agustus dengan menyiapkan media tanamnya dan pada tanggal 19 Agustus 2024 dilakukan penanamannya. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada minggu ke-3, dikarenakan pada minggu ke-1 dan minggu ke-2 dilakukannya observasi dan survei untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Nagrog.

Pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman daun bawang menggunakan polybag di Pesantren Alam Cibodas dilaksanakan dengan melakukan beberapa persiapan berupa media dan peralatan, penanaman, perawatan tanaman, pengamatan dan pengukuran. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengevaluasi efektivitas budidaya tanaman daun bawang menggunakan polybag di Pesantren Alam Cibodas, Nagrog.



Gambar 1. Kegiatan Menyiapkan Media Tanam



Gambar 2. Kegiatan Penanaman Daun Bawang

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan yang sudah dilakukan oleh pak ade selaku takmir mesjid di pesantren alam cibodas yang sudah dipersiapkan tempat lokasi untuk budidaya daun bawang dengan menggunakan polybag yang akan di tanam dan di simpen di halaman belakang mesjid untuk melaksanakan penanaman di pesantren tersebut. Pada tahap ini tim pelaksana yaitu kami anggota kelompok KKN 219 Desa Nagrog juga membantu dalam pendistribusian bibit penanaman daun bawang. Lokasi pendistribusian penanaman tersebut yaitu di belakang mesjid annajjah Attanusi tepat di pesantren alam kampung cibodas di RT.02 RW. 16.

Kegiatan pendistribusian penanaman bibit daun bawang dilakukan secara berkala dalam beberapa hari. Adapun media yang dipakai yaitu dengan menggunakan polybag tempat ditanam nya bibit daun bawang.

Penanaman daun bawang dalam media polybag adalah metode yang sederhana dan cocok untuk skala rumah tangga atau pekarangan sempit. Ada beberapa langkah-langkah untuk penanaman daun bawang dalam media polybag yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Alat dan Bahan yang dipersiapkan yaitu:

- a. Bibit Daun Bawang

Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam membudidayakan tanaman bawang daun, adalah bibit yang akan ditanam. Bawang daun dapat diperbanyak dengan biji atau dapat pula berupa stek tunas atau anakan. Sebelum ditanam, umumnya bibit anakan dipotong sebagian daunnya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penguapan dari bibit sekaligus untuk merangsang pertumbuhan tunas dan akar- akar baru, memperbanyak jumlah anakan dan daun sehingga produksinya akan tinggi.⁶

- b. Polybag:

Ukuran polybag yang umum digunakan adalah 30x30 cm atau 35x35 cm.⁷

- c. Media Tanam

Campuran tanah, kompos, dan pupuk kandang (perbandingan 2:1:1).

- d. Pupuk Tambahan

Pupuk organik atau NPK untuk tahap pemupukan selanjutnya.

⁶ *Op.Cit*

⁷ Rahardjo,S, Bertanam Daun Bawang Dengan Media Polybag (Jakarta: Tani Mandiri, 2020)

e. Air

Untuk penyiraman secara teratur.

2. Dan untuk Langkah-langkah Penanaman yang dilakukan yaitu:

a. Persiapan Polybag

- Isi polybag dengan campuran media tanam (tanah, kompos, dan pupuk kandang).
- Pastikan media tanam memiliki drainase yang baik.

b. Penanaman Bibit

- Buat lubang kecil pada media tanam dengan kedalaman sekitar 5 cm.
- Letakkan bibit daun bawang di lubang tersebut dengan akar tertanam dalam tanah.
- Tutup lubang dengan tanah dan tekan perlahan agar bibit tegak.

c. Penyiraman

- Siram tanaman secara merata setiap pagi atau sore, terutama di musim kemarau.
- Pastikan tanah lembab, tetapi tidak terlalu basah untuk menghindari busuk akar.

d. Pemupukan

- Setelah 2-3 minggu, lakukan pemupukan tambahan menggunakan pupuk NPK atau pupuk organik.
- Pupuk dapat diberikan dengan mencampurnya dalam air dan menyiramkan pada tanaman atau ditaburkan di sekitar batang.

e. Pemeliharaan

- Bersihkan gulma yang tumbuh di sekitar polybag secara rutin.
- Periksa tanaman secara berkala untuk menghindari serangan hama seperti ulat atau kutu.

f. Pemanenan

- Daun bawang dapat dipanen setelah 2-3 bulan, ketika batang sudah cukup besar dan daun terlihat segar.
- Potong bagian atasnya dan biarkan bagian bawah tetap di tanah untuk pertumbuhan tunas baru.

Teknik ini mudah dilakukan dan hasilnya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari.

Setelah dilaksanakannya penanaman daun bawang di lokasi yang telah dilakukan, Seluruh anggota kkn kelompok 219 terlibat secara aktif dan antusias dalam melakukan penanaman. Selain dari unsur masyarakat desa setempat kegiatan ini juga diikuti peran serta dari mahasiswa. Kerjasama antar unsur pelaksana kegiatan ini membuat kegiatan penanaman daun bawang berjalan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian semacam ini memberikan manfaat besar, tidak hanya secara langsung dampak pada lingkungan, tapi juga mampu meningkatkan umkm untuk dana pesantren dan mesjid dikemudian hari, juga meningkatkan masyarakat desa akan pentingnya melestarikan lingkungan alam sekitar bahkan bisa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai lahan untuk menjual dari hasil daun bawang tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tugas tri dharma perguruan tinggi yang harus dipenuhi oleh seluruh pengajar di Indonesia. Merupakan kegiatan yang mengamalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkomunikasikan hasil penelitian yang dapat langsung diterapkan kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan masyarakat di luar kampus merasakan dampak pendidikan tinggi. Diharapkan kegiatan penanaman daun bawang ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Dua, Kampung Cibodas, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, mengenai praktik pertanian yang ramah lingkungan yaitu salah satunya dengan menggunakan teknik polybag.

E. PENUTUP

Kegiatan penanaman daun bawang menggunakan polybag di Pesantren Alam Cibodas telah berhasil dilaksanakan dengan baik, berkat persiapan yang matang dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Penanaman ini dilakukan di lokasi strategis, yaitu di halaman belakang masjid, dengan menggunakan teknik polybag yang efektif untuk lahan terbatas. Langkah-langkah yang diterapkan, mulai dari persiapan media tanam hingga pemanenan, menunjukkan kemudahan dan efisiensi metode ini.

Kerjasama antara anggota KKN, masyarakat setempat, dan pengelola pesantren berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini. Hasil yang dicapai tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa panen daun bawang, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai praktik pertanian ramah lingkungan. Selain itu,

kegiatan ini turut mendukung pengembangan UMKM pesantren dan memberikan contoh praktik pertanian yang berkelanjutan.

Saran yang kami sampaikan untuk meningkatkan keberhasilan budidaya daun bawang menggunakan polybag di masa mendatang yaitu dengan terus melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap proses budidaya yaitu dengan pengumpulan data secara berkala mengenai pertumbuhan tanaman dan hasil panen yang dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan menerapkan solusi yang tepat serta melakukan diversifikasi varietas tanaman juga karena dengan ini dapat menjadi strategi yang efektif yaitu dengan menguji berbagai varietas daun bawang dan tanaman lainnya dalam polybag, dapat ditemukan varietas yang paling sesuai dengan kondisi lokal.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan KKN SISDAMAS ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan para umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyelesaian artikel ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ungkapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan artikel ini, antara lain:

1. Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan arahan dan panduan KKN Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) 2024.
2. Dr. Gina Giftia Azmiana Delilah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami selama melakukan KKN.
3. Perangkat Desa Nagrog Kec. Cicalengka atas segala bantuan dan dukungan sehingga memudahkan dalam kegiatan KKN ini.
4. Bapak Deni selaku Kepala Dusun II, atas segala arahan dan dukungannya selama kegiatan KKN.

5. Bapak Ibin, S.Pd, selaku ketua RW 16 atas segala arahan dan dukungannya selama kegiatan KKN.
6. Bapak Candra M. Mulyana selaku Ketua RT 01 RW 16 dan Ibu Eulis Maesaroh atas segala arahan, bantuan dan dukungannya selama kegiatan KKN.
7. DKM dan Takmir Masjid Annajah Attanusi atas kesempatan dan kerjasamanya selama kegiatan KKN.
8. Masyarakat Desa Nagrog khususnya di Dusun II Kampung Cibodas yang telah menerima dan menyambut hangat kedatangan kami serta telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan KKN.
9. Rekan-rekan KKN Kelompok 219 yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat serta kerjasama yang baik selama kegiatan KKN sehingga tujuan KKN dapat tercapai.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Cahyono. 2011. *Seri Budidaya Bawang Daun*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Rahardjo, S. 2020. *Bertanam Daun Bawang Dengan Media Polybag*. Jakarta: Tani Mandiri.
- Hadi, S & Setiawan, B. 2021. "Teknik Budidaya Tanaman Daun Bawang dengan Media Polybag." *Jurnal Pertanian Modern* 12(2), 45-53.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2023. *Keuntungan Menanam Sayuran di Polybag Apa Saja?*; <https://www.kompas.com/homey/read/2023/06/14/203100176/keuntungan-menanam-sayuran-di-polybag-apa-saja-?page=2>. (diakses pada tanggal 10 September 2024)